



Berbagi Pengalaman :

# ENTREPRENEURSHIP UNTUK WIRAUSAHA MUDA

Seminar Nasional mengenai Revitalisasi Modal Ventura di Indonesia 2015

Oleh:

**Yani Panigoro**





Berbagi Pengalaman :

## ENTREPRENEURSHIP UNTUK WIRAUSAHA MUDA

Seminar Nasional mengenai Revitalisasi Modal Ventura di Indonesia 2015

Oleh: Yani Panigoro

### **Mendorong Wirausaha Muda Melalui Modal Ventura**

- Pembicara : Yani Panigoro
- Waktu : Senin, 27 April 2015
- Kegiatan : Seminar Nasional Revitalisasi Modal Ventura – OJK/ Hotel Borobudur, Jakarta
- Judul : Entrepreneurship untuk Wirausaha Muda

Assalamualaikum Wa'rahmatullahi Wa'barakatuh

Salam sejahtera bagi bapak ibu undangan yang berbahagia. Pertama-tama saya berterima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang pada hari ini mengundang saya untuk bisa berbicara di depan bapak ibu yang terhormat.

Tahun 1994, sekitar 21 tahun yang lalu, saya diberikan kesempatan untuk bersama-sama mendirikan perusahaan modal ventura yang pertama di Bandung. Bersama dengan Pak Marie Muhammad dan Pak Bambang Subiato dari PT Bahana kemudian merangkul beberapa perusahaan swasta nasional yang di Jakarta dan yang Bandung. Kalau saya boleh mengatakan bahwa mereka itu adalah *angel investor* yang bersama-sama membuat perusahaan yang khusus untuk membiayai usaha kecil dan usaha baru.

Kami menamakan perusahaan ini sebagai perusahaan modal ventura daerah karena rencananya selain di Bandung beberapa tahun ke depan akan didirikan satu perusahaan modal ventura daerah di setiap ibukota provinsi atau daerah dan Alhamdulillah, hal itu terlaksana.

Pada perkembangannya, terbentuklah 27 perusahaan modal ventura daerah mulai dari Medan, Padang, Palembang, Lampung, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Denpasar, Makasar, Manado, Balikpapan, sampai Papua.

Saya berada di sini diminta untuk berbagi pengalaman. Tentunya saya akan mempersempit pembicaraan siang hari ini khusus pengalaman saya di Sarana Jabar Ventura. Meski demikian, saya mengikuti juga perkembangan sarana-sarana yang lain di mana saya juga ikut mengembangkan.

Saya sangat senang mendengar Pak Mualiaman Hadad dan Pak Firdaus bahwa OJK sangat memperhatikan modal ventura sehingga judul dari kegiatan hari ini adalah Revitalisasi Modal Ventura.



## ENTREPRENEURSHIP UNTUK WIRAUSAHA MUDA

Oleh: Yani Panigoro

Pada 1994, Pak Bambang Subianto *wanti-wanti* bahwa modal ventura ini adalah *equity*. Kita bergerak bersama-sama dengan pasangan usaha, sehingga posisi kita di sana dengan mereka benar-benar menjadi mitra. Istilahnya sama untung sama rugi. Tetapi karena kita punya misi, bahwa *angel investor* ini tidak mengharapkan dividen dari yang perusahaan yang dibentuk ini dan walaupun ada dividen maka biaya tersebut digunakan untuk operasional. Jadi dividen yang ada digunakan untuk mengembangkan kembali PT .

Pada kesempatan ini, saya ingin sedikit *share* pengalaman tentang bagaimana kami di Jabar ventura membiayai para *fresh graduate*. Kami sosialisasi dahulu program ini ke beberapa perguruan tinggi di Bandung, saya sosialisasi tentang apa itu modal ventura, dan dari situ terjaring beberapa anak muda yang punya *passion* untuk membuat usaha sendiri. Walaupun saya tahu anak-anak muda yang pintar ini sebenarnya kalau bekerja di perusahaan juga tidak susah. Tetapi mereka mau bersusah-susah untuk membuat perusahaan sendiri. Karena kami lihat bahwa mereka ada keinginan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, maka kami *support*.

Hanya saja kendalanya, anak-anak muda ini di sekolahnya tidak diajarkan bagaimana membuat *business plan*, bagaimana membuat laporan keuangan, mereka hanya berbekal ide saja. Bagaimana bentuk bisnisnya, mereka belum tahu.

Di situlah kewajiban *venture capital* selain menanamkan modal equity, tetapi *venture capital* juga harus membimbing para *investee company* ini tentang bagaimana berbisnis. Jadi selain permodalan juga keahlian bisnis juga harus diajarkan kepada mereka.

Saya ambil contoh ada ibu rumah tangga minta pendanaan 10 juta untuk membuat kue lebaran. Pada waktu itu kami bekerjasama dengan danareksa karena pada waktu itu modal kami kecil sekali hanya 3 milyar. Jadi danareksa menitipkan dana 6% per tahun, jadi dengan dana itu kami membantu danareksa untuk membiayai industri kecil. Dan posisi itu kami cukup maju. Tahun 1996, modalnya 10 juta kalau sekarang omzetnya sudah milyaran.

Perusahaan modal ventura di daerah harus mempunyai karakteristik, yaitu ingin membantu, ingin mendorong, ingin mendidik. Jadi kalau sekedar *venture capital* yang *return*-nya tinggi di awal sepertinya tidak cocok. Maka modal ventura di daerah ini harus mandiri. Harus ahli juga dalam mendidik.

Jadi saya cukup senang mendengar kata Pak Muliaman bahwa ini akan kembali ke *venture capital* murni di mana *venture capital* itu tidak hanya bicara masalah uang dan *return* tetapi juga bicara soal *investee company* yang terus menerus dilakukan.

Para alumni ventura daerah ini, umumnya disukai oleh bank karena laporan keuangan sudah baik, marketnya baik, semuanya jelas, semuanya paham. Tetapi akan lebih baik lagi kalau perusahaan ini bisa masuk ke bursa saham.



Berbagi Pengalaman :

## ENTREPRENEURSHIP UNTUK WIRAUSAHA MUDA

Seminar Nasional mengenai Revitalisasi Modal Ventura di Indonesia 2015

Oleh: Yani Panigoro

Kemudian perusahaan modal ventura itu sebaiknya tidak bisa terlalu jauh dari *investee company*-nya. Meskipun sekarang sudah zaman virtual, tapi menurut saya, *investee company* harus dekat dengan *venture capital company*-nya. Jadi kalau bisa di daerah jarak *investee company* dengan *venture capital* jangan lebih dari 2-3 jam naik mobil. Kalau terlalu jauh maka akan susah untuk dimonitor. Ambil contoh di Bandung. Kalau *investee company*-nya di Garut itu masih mungkin. Tetapi kalau sudah terlalu jauh, maka harus buat baru, misalnya di Cirebon harus ada. Sehingga pengawasan akan lebih baik lagi.

Kemudian untuk sisi pembiayaan, saat ini modal yang kita miliki berasal dari pemerintah dan juga *angel investor*. Kalau itu selesai, dari mana kita akan mendapatkan modal lagi? Saya bahagaa sekali kalau tadi ada *venture fund*. Jadi tugas dari *venture fund* ini adalah galang dana dari para *angel investor* untuk kemudian disalurkan kepada ventura di daerah yang memang operasional.

Saya sangat mengharapkan dari pemerintah melalui OJK yang saat ini akan kembali perhatikan modal ventura daerah. Selain itu, kami mengharapkan adanya pendanaan dan juga insentif-insentif seperti pajak dan lain-lain yang akan mempermudah kami lebih leluasa untuk sebanyak-banyak mengembangkan *investee company*.

Sekian

Wassalamualaikum Wa'rahmatullahi Wa'barakatuh